

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

- (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- (2) Dengan matematika peserta didik mampu Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh

- (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Kapita Selekt, Nyimas Aisyah, 2007).

Pembelajaran matematika diarahkan untuk pembentukan kepribadian dan pembentukan kemampuan berpikir yang bersandar pada hakikat matematika, ini berarti hakikat matematika merupakan unsur utama dalam pembelajaran matematika. Oleh karenanya hasil-hasil pembelajaran matematika menanamkan kemampuan berpikir yang matematis dalam diri siswa, yang bermuara pada kemampuan menggunakan matematika sebagai bahasa dan alat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Hasil lain yang tidak dapat diabaikan adalah terbentuknya kepribadian yang baik dan kokoh (Kapita Selekt, Nyimas Aisyah, 2007).

Sementara itu, berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kelas IV SDN 5 Merakbatin Kecamatan Natar, kondisi pembelajaran bangun ruang pada mata pelajaran matematika masih banyak menggunakan pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket saja, metode ceramah dan penugasan masih mendominasi dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa dapat mengaitkan pengetahuan awal yang dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan baru dan dapat menerapkan

pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih menekankan pada pemberian contoh-contoh secara lisan maupun tulisan dan belum memperhatikan bagaimana siswa memperoleh sendiri pengetahuannya sehingga pembelajaran kurang menarik, membosankan, dan siswa kurang terampil dalam menerapkan pengetahuannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat menghubungkan sebagai aspek berkualitas dibidang kognitif, afektif dan psikomotor. Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari sifat-sifat bangun ruang sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya khususnya materi pembelajaran bangun ruang dan siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang memberdayakan siswa adalah metode *Kooperatif*. Metode *Kooperatif* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (US Departement of Education, 2001) dalam Doantara yasa.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu kiranya diadakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Kooperatif* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang mata

pelajaran Matematika kelas IV SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat guru yang belum menerapkan model Kooperatif dalam proses pembelajaran.
2. Masih dijumpai kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara siswa pasif.
3. Sebagian besar siswa di kelas IV SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan. Masih mendapatkan nilai dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan.
4. System evaluasi lebih menitik beratkan pada ranah kognitif, sementara ranah afektif dan psikomotor belum dilaksanakan secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah model *Kooperatif* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika siswa kelas IV SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apakah model *Kooperatif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika siswa kelas IV SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian Tindakan kelas.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa melalui Metode *Kooperatif* pada siswa Kelas IV SDN 5 Merakbatin Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2009/2010

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama pelajaran Matematika.
2. Guru, yaitu dapat meningkatkan wawasan guru dalam menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sesuai, inovatif dan kreatif hingga dapat menciptakan pembelajaran yang PAIKEM.
3. Sekolah, yaitu dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
4. Peneliti, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam upaya turut meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.